

**PERSEPSI GURU TENTANG BUDAYA SEKOLAH
PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**IKA PURNAMA SARI
17178/2010**

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Persepsi Guru tentang Budaya Sekolah pada SMA Negeri
di Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : Ika Purnama Sari

NIM/BP : 17178/2010

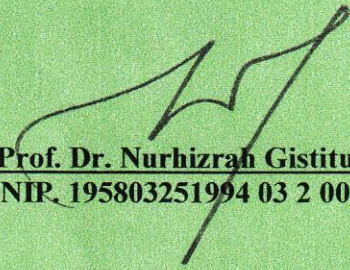
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)


Padang, April 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed
NIP. 195803251994 03 2 001

Pembimbing II


Dr. Hadivanto, M.Ed
NIP. 19600416198603 1 004

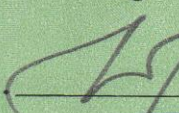
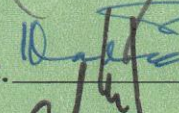
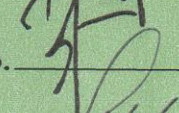
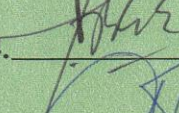

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Tentang Budaya Sekolah pada SMA Negeri di
Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Ika Purnama Sari
NIM/ BP : 17178/ 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Nurhizrah G., M. Ed	1. 
2. Sekretaris : Dr. Hadiyanto, M. Ed	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Sufyarma M., M. Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M. Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Ermita, M. Pd	5. 

ABSTRACT

Title : Persepsi Guru tentang Budaya Sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota
Writer : Ika Purnama Sari
Student No. / Year : 17178/2010
Departement : Administration of Education
Pembimbing : 1. Prof. Hj. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D
2. Dr. Hadiyanto, M.Ed

The research is caused of writer observation that the school still less of trust, cooperation, and responsibility as culture value which is held faithfully by all of people together in the school to reach the school's purpose. The purpose of this research is to know and describe about school culture of Senior High School in Lima Kota District through the values which is held faithfully together and it is done by doing trust, cooperation, and responsibility values. The research question is how the teacher's perception about school culture of Senior High School in Lima Puluh Kota District with indicator: trust, cooperation, and responsibility.

The kind of this research is descriptive quantity. The population of this research is all of teachers of Senior High School in Lima Puluh Kota District which is totaled 484 people. The sampling technique is *Stratified Disproportionate Random Sampling*, the sample total of this research is 83 people. Then, the instrument of this research is the questionare which is made in Likert scale model. Before doing the research, the questionare has been tested the validation, and its reliabilation. The data is analyzed by mean pattern.

The result of this research is shown that: (1) The school cuture of Senior High School in Lima Puluh Kota District in trust aspect is **very good**, with the score is **3,24**. (2) The school cuture of Senior High School in Lima Puluh Kota District in cooperation aspect is **good** with the score is **3,00**. (3) The school cuture of Senior High School in Lima Puluh Kota District in responsibility aspect is **very good**, with the score is **3,22**. So that, in generally school cuture of Senior High School in Lima Puluh Kota District is **very good**, with the average score is **3,15**. It means the school culture of Senior High School in Lima Puluh Kota District has been implemented very well. Hopefully to strengthen this condition they have to do effort to increase the commitment in culture implementation as the values are held faithfully together continiously. And in this case, there is limitation of the writer why the fact in the field is different from the result of this research because of many limitation factors of writer which are discussed in this scription.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan dan Pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D dan Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kasih sayang sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Bupati, Kepala Kesbangpol, dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru di SMA Negeri I Pangkalan Koto Baru, Suliki, Lareh Sago Halaban, dan seluruh masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan bantuan, mengizinkan dan bersedia memberi data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan.
8. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.
9. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2010, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.

10. Terisitimewa buat Ayahanda, dan Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat abang, adik-adik, dan sanak famili penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amiin.

Tak ada gading yang tak retak, tak ada mawar yang tak berduri, tak ada manusia yang sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan, dan segala sesuatu yang tidak pada tempatnya ketika penulis menyelesaikan skripsi ini.

Padang, April 2014

Penulis

IKA PURNAMA SARI
17178/2010

DAFTAR ISI

ABSTRACT	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. LANDASAN TEORI.....	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Pengertian Budaya	10
3. Pengertian Budaya Sekolah	13
4. Fungsi Budaya Sekolah	18
5. Pentingnya Budaya Sekolah	19
6. Tingkatan Budaya Sekolah	26
7. Indikator Budaya Sekolah.....	28
8. Budaya Sekolah yang Efektif	36
B. KERANGKA KONSEPTUAL.....	38
BAB III METHODOLOGI PENELITIAN	39

A. Desain Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Penelitian.....	39
C. Populasi Dan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian	45
E. Jenis Dan Sumber Data	45
F. Intrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data	51
B. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Budaya Organisasi Menurut Para Ahli.....	29
Tabel 2	Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3	Strata Sampel Penelitian	44
Tabel 4	Proporsi Sampel Penelitian	44
Tabel 5	Alokasi Proporsi Sampel.....	44
Tabel 6	Kisi-Kisi Angket Penelitian	46
Tabel 7	Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya	49
Tabel 8	Skor Rata-Rata Budaya Sekolah Sma Negeri Dengan Indikator Kepercayaan Di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	51
Tabel 9	Skor Rata-Rata Budaya Sekolah Sma Negeri Dengan Indikator Kerja Sama Di Kabupaten Lima Puluh Kota	55
Tabel 10	Skor Rata-Rata Budaya Sekolah Sma Negeri Dengan Indikator Tanggung Jawab Di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	57
Tabel 11	Rekapitulasi Skor Rata-Rata Budaya Sekolah	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkatan Budaya Organisasi	26
Gambar 2. Kerangka Konseptual Budaya Sekolah Pada SMA Negeri Di Kabupaten Lima Puluh Kota	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket	70
2. Pengantar Angket Penelitian	71
3. Petunjuk Pengisian Angket	72
4. Angket Penelitian	73
5. Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian	78
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	80
7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	84
8. Surat Izin Penelitian	85
9. Surat Rekomendasi Penelitian	87
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sisdiknas no. 20 Tahun 2003 memberi pengertian bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kemudian, tujuan pendidikan itu sendiri tertera dalam pembukaan undang-undang yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengertian dan tujuan pendidikan tersebut dikembangkan dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu salah satunya sekolah. Sekolah merupakan wahana seseorang untuk mengembangkan ilmu dan mendapatkan berbagai pengalaman yang baru. Dalam arti lain sekolah adalah tempat menimba ilmu pengetahuan agar menjadi orang yang berpendidikan, dan berwawasan. Jadi, sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bangsa ini sesuai dengan rumusan undang-undang sisdiknas no. 20 tahun 2003.

Suatu sekolah terdiri dari beberapa unsur yang membentuk sekolah tersebut, yaitu pendidik, staf kependidikan, peserta didik, sarana prasarana, nilai dan budaya yang membangun jati diri sekolah. Wahana pendidikan seperti sekolah yang telah digambarkan tersebut memiliki unsur budaya yang

akan membangun dan mengarahkan sebuah sekolah. Hal ini berarti unsur budaya dalam sebuah sekolah memiliki arti penting untuk kemajuan sekolah. Kemajuan sekolah ini dapat berupa prestasi, tingkat kedisiplinan sekolah, hubungan internal dan eksternal sekolah, kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan, dan nilai-nilai yang ditanamkan bersama di sekolah tersebut.

Budaya yang disebutkan di atas memiliki makna sebagai suatu instrumen yang ditanamkan dalam menjalankan sekolah atau organisasi oleh SDM. Pengertian budaya Ditinjau secara etimologis, jamak dari budaya adalah kebudayaan yang berasal dari bahasa sansekerta yaitu Budhayah yang merupakan bentuk jamak dari budi yang berarti akal atau segala sesuatu yang berhubungan dengan akal fikiran manusia. Demikian juga istilah yang artinya sama yaitu keluar dari bahasa latin, colere yang berarti mengerjakan atau mengolah. Sehingga budaya atau kultur disini dapat diartikan sebagai segala tindakan manusia untuk mengolah atau mengerjakan sesuatu. (<http://manajemenpendidikansilam.blogspot.com/2012/04/budaya-organisasisekolah-yang-efektif.html>).

Pengertian budaya jika dikaitkan dengan sekolah dapat dimaknai bahwa budaya sekolah merupakan segala tindakan yang dilakukan stake holder yang ada di sekolah dalam rangka mengolah atau mengerjakan suatu aktivitas demi mencapai tujuan, visi, dan misi yang dicita-citakan di sekolah.

Budaya sekolah ini termasuk hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah. Memakai pakaian seragam sekolah merupakan salah satu

wujud budaya yang diterapkan di sekolah. Kebiasaan untuk datang ke sekolah tepat waktu merupakan suatu bentuk budaya yang diterapkan di sekolah. Ketika di sekolah tidak menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik seperti membiasakan datang tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, maka salah satu tujuan dari pendidikan yaitu membentuk diri yang memiliki akhlak mulia dan cerdas akan sulit terwujud.

Menurut Firestone dan Louis dalam Gistituati (2010: 23) penelitian tentang budaya sekolah masih jarang. Meskipun banyak penelitian tentang budaya organisasi yang dilakukan di perusahaan-perusahaan dan hasilnya kemudian digunakan untuk meramal tentang budaya sekolah, tetapi masih sedikit para peneliti pendidikan yang telah men-tes hasil-hasil penelitian di perusahaan-perusahaan tersebut secara langsung di sekolah.

Padahal, jika dilihat secara lebih detail terdapat perbedaan budaya yang diterapkan dalam sekolah dan perusahaan, meski sama-sama memiliki andil yang cukup besar dalam mencapai tujuan dan meningkatkan prestasi, akan tetapi di perusahaan yang menerapkan budaya rata-rata adalah orang-orang yang sudah matang. Sedangkan, di sebuah sekolah disamping ada orang yang sudah matang, terdapat juga orang atau anak yang masih belum matang yang menerapkan dan mengamalkan budaya di sekolah mereka. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan budaya pendidikan. Sementara itu, Lingkungan perusahaan atau kantor adalah lingkungan kerja.

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki Sembilan SMA Negeri. Pada SMA Negeri tersebut terdapat hal-hal yang menggambarkan beberapa permasalahan budaya berdasarkan pengamatan peneliti dari 23 Desember 2013 sampai 1 Februari 2014 secara informal terkait dengan budaya sekolah jika dipandang budaya pada tataran nilai-nilai yang dipegang teguh oleh sivitas sekolah terlihat dalam fenomena: (1) guru mengeluh karena terlambat mendapatkan informasi tentang kebijakan yang dibuat kepala sekolah, (2) ketika melaksanakan suatu kegiatan ada guru yang saling menyalahkan tentang suatu kekurangan, (3) guru lebih senang bekerja sendiri-sendiri dalam menyelesaikan tugasnya, (4) beberapa guru tidak mau memahami sikap kepala sekolah dan selalu bertentangan, (5) beberapa guru menganggap prestasi dan pencapaian pribadi lebih penting dari pada kerja dalam tim untuk menyelesaikan tugas pada sebuah kegiatan, (6) guru honor tidak begitu diajak dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, dan (7) jarang guru yang bersedia meluangkan waktu untuk menambah waktu belajar di luar jam biasa untuk mengulang pelajaran yang akan di remedi.

Beberapa hal yang dikemukakan di atas merupakan wujud permasalahan dari budaya sekolah yang menggambarkan hambatan bagi SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota untuk dapat menjadikan atau membangun sekolah yang baik, berprestasi, dan memegang teguh nilai-nilai yang diyakini bersama karena berasal dari sekolah yang memiliki budaya yang mendukung. Bagaimana budaya yang membentuk sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota ini? hal ini perlu dijawab melalui penelitian

ini. Oleh sebab itu, berdasarkan paparan di atas, maka peneliti berfikir untuk melakukan penelitian tentang **Persepsi Guru tentang Budaya Sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait budaya sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu:

1. Kurangnya keterbukaan di sekolah.
2. Kurangnya sikap saling mempercayai di sekolah.
3. Kurangnya kerja sama guru dalam menyelesaikan tugas di sekolah.
4. Kurangnya keakraban di antara guru dan kepala sekolah dalam mencapai tujuan di sekolah.
5. Kurangnya kerja tim antara guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab di sekolah.
6. Kurangnya sikap kesetaraan dalam pergaulan guru di sekolah.
7. Kurangnya kesadaran guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi budaya sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota ini. Teori Z organisasi Ouchi dalam Gistituati (2010: 9) bahwa nilai-nilai budaya meliputi keakraban, kepercayaan, kerjasama, dan egalitarian (kesetaraan). Kemudian, pendapat Hoy dan Miskel dalam Gistituati (2010:8)

yang menyatakan lima budaya pada suatu sekolah yaitu keterbukaan, kepercayaan, kerjasama, keakraban, dan kerja tim (team work).

Pandangan Hofstede dalam Siagian (2004: 72-80) tentang budaya sebagai suatu nilai terdiri dari tanggungjawab, kekuasaan, & pengelakan ketidakpastian. Kemudian, dalam kaca mata Ndraha (2005: 103) kepercayaan, tanggungjawab, dan kepuasan. Selanjutnya, pandangan Robbins dalam Komariah (2010: 108) indikator budaya berdasarkan nilai yang terkandung dalam karakteristik budaya yaitu tanggungjawab, kebebasan, kerja sama, agresif, inovatif, integratif, motivatif, dan toleransi.

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, tidak melenceng dan menghemat waktu serta dana maka faktor yang mempengaruhi budaya sekolah yang akan diteliti adalah tentang kepercayaan, kerja sama, dan tanggungjawab. Selanjutnya berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut peneliti membatasi masalah budaya sekolah pada SMA Negeri di kabupaten Lima Puluh Kota sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap saling mempercayai antar warga sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.
2. Kurangnya kerjasama yang baik antara sesama guru, kepala sekolah, dan warga sekolah lainnya.
3. Kurangnya tanggungjawab guru di sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu bagaimanakah budaya sekolah ditinjau dari persepsi guru pada SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah budaya sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari aspek kepercayaan?
2. Bagaimanakah budaya sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari aspek kerjasama?
3. Bagaimanakah budaya sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari aspek tanggung jawab?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang budaya sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. budaya sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari aspek kepercayaan
2. budaya sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari aspek kerja sama
3. budaya sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari aspek tanggung jawab

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk:

1. Guru sebagai pertimbangan untuk membangun kepercayaan, kerja sama, dan tanggungjawab di sekolah dan siswa agar sekolah dapat membentuk budaya sekolah yang baik dan efektif.
2. Pemangku kebijakan pendidikan seperti Kepala sekolah, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh kota sebagai sumber pemikiran dalam mengelola dan mengembangkan unsur budaya di dunia pendidikan, khususnya sekolah.
3. Pengawas sebagai informasi, masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan fungsi pengawasan sekolah.
4. Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai bacaan, referensi, rencana anggaran, dan pertimbangan terhadap kebijakan pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai Budaya Sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya sekolah dengan aspek kepercayaan secara umum **sangat baik**, dengan skor rata-rata **3,24** berdasarkan persepsi guru.
2. Budaya sekolah dengan aspek kerja sama secara umum **baik**, dengan skor rata-rata **3,00** berdasarkan persepsi guru.
3. Budaya sekolah dengan aspek tanggung jawab secara umum **sangat baik**, dengan skor rata-rata **3,22** berdasarkan persepsi guru.
4. Jadi, secara keseluruhan budaya sekolah yang diterapkan dalam mewujudkan tujuan sekolah pada SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota secara umum sangat baik dengan skor rata-rata **3,15** berdasarkan persepsi guru. Hasil penelitian ini positif sementara pada saat pengamatan awal gejala-gejala yang kurang positif itu terlihat oleh peneliti, hal ini disebabkan oleh keterbatasan peneliti karena berada di luar pengamatan, kemampuan, dan kuasa peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran untuk guru, kepala sekolah, dan pengawas dalam memegang teguh nilai-nilai yang menjadi suatu budaya berdasarkan kepercayaan, kerja sama, dan tanggung jawab di sekolah adalah:

1. Kepala sekolah diharapkan:
 - a. Mempertahankan, dan mengembangkan budaya sekolah dengan aspek kepercayaan melalui integritas, kompetensi, konsistensi, kesetiaan, keterbukaan dalam melaksanakan tugas, saling menghargai satu sama lain, dan selalu berkomitmen mengimplementasikan sikap saling mempercayai sebagai nilai-nilai budaya positif yang dipegang teguh bersama.
 - b. Meningkatkan, dan mengembangkan budaya sekolah dengan aspek kerja sama dengan cara saling memahami karakter tiap warga sekolah, jika memberikan masukan atau kritikan hendaknya yang membangun, jangan saling menyalahkan, dan melakukan komunikasi yang kondusif agar dapat menjadi teladan yang baik bagi warga sekolah yang lain, dan selalu berkomitmen mengimplementasikan sikap saling bekerja sama sebagai nilai-nilai budaya positif yang dipegang teguh bersama dalam melaksanakan tugas, dan kewajiban.
 - c. Mempertahankan, dan mengembangkan budaya sekolah dengan aspek tanggung jawab dengan cara selalu melaksanakan tugas, dan kewajiban dengan sepenuh hati, jujur pada diri sendiri dan orang lain, serta rela berkorban demi kepentingan bersama agar dapat menjadi teladan yang

baik bagi warga sekolah yang lain, dan selalu berkomitmen mengimplementasikan sikap bertanggung jawab sebagai nilai-nilai budaya positif yang dipegang teguh bersama dalam melaksanakan tugas, dan kewajiban.

2. Guru diharapkan:

- a. Mempertahankan, dan mengembangkan budaya sekolah dengan aspek kepercayaan melalui integritas, kompetensi, konsistensi, kesetiaan, keterbukaan dalam melaksanakan tugas, saling menghargai satu sama lain, dan selalu berkomitmen mengimplementasikan sikap saling mempercayai sebagai nilai-nilai budaya positif yang dipegang teguh bersama.
- b. Meningkatkan, dan mengembangkan budaya sekolah dengan aspek kerja sama dengan cara saling memahami karakter tiap warga sekolah, jika memberikan masukan atau kritikan hendaknya yang membangun, jangan saling menyalahkan, dan melakukan komunikasi yang kondusif agar dapat menjadi teladan yang baik bagi warga sekolah yang lain, dan selalu berkomitmen mengimplementasikan sikap saling bekerja sama sebagai nilai-nilai budaya positif yang dipegang teguh bersama dalam melaksanakan tugas, dan kewajiban.
- c. Mempertahankan, dan mengembangkan budaya sekolah dengan aspek tanggung jawab dengan cara selalu melaksanakan tugas, dan kewajiban dengan sepenuh hati, jujur pada diri sendiri dan orang lain, serta rela berkorban demi kepentingan bersama agar dapat menjadi teladan yang

baik bagi warga sekolah yang lain, dan selalu berkomitmen mengimplementasikan sikap bertanggung jawab sebagai nilai-nilai budaya positif yang dipegang teguh bersama dalam melaksanakan tugas, dan kewajiban.

3. Pengawas sekolah diharapkan memberikan perhatian, dan pendekatan yang kondusif kepada kepala sekolah dan guru agar dapat berkomitmen dalam menerapkan budaya sekolah yang positif demi mencapai tujuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. Akses online pada 21 November 2013. (<http://manajemenpendidikansilam.blogspot.com/2012/04/budaya-organisasi-sekolah-yang-efektif.html>)
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Bumi Angkasa
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, dkk. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Gistituati, Nurhijrah. 2010. *Manajemen Pendidikan Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. Padang: UNP Press
- Hasri, Salfen. 2004. *Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*. Makassar: YAPMA
- Heris. 2013. Akses online pada 21 November 2013. (<http://herisllubers.blogspot.com/2013/06/pengertian-dan-fungsi-budaya-organisasi.html>)
- Komariah, Aan, dkk. 2010. *Visionary Leadership, Menuju sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi aksara
- Madhi, Jamal. 2001. *Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh*. Bandung: Syaamil Cipta Media
- Mulyasa. 2012. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimin, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan. Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana
- Nasution, S. 2012. *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ndraha, Taliziduhu. 2005. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prasetya, Djoko Tri, dkk. 2000. *Tanya Jawab Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan, dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta